



Peningkatan IPM Bukti Keberhasilan Bidang Pendidikan

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan kegiatan Diseminasi Data

Statistik Tahun 2023 di Hotel Santika Premiere, Selasa (12/12). Dalam kegiatan itu, diketahui Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kota

Yogyakarta mengalami peningkatan. Hal itu membuktikan keberhasilan Kota Yogyakarta di bidang pendidikan.

■ Baca **PENINGKATAN...** Hal II



RIZKY ADRI KURNIADHANI/JOGLO JOGJA

OLAHRAGA: Para siswa salah satu sekolah saat melakukan aktivitas di luar ruangan di Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Peningkatan IPM Bukti Keberhasilan Bidang Pendidikan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kepala BPS Kota Yogyakarta Mainil Asni mengatakan, pada 2023 IPM Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 88,61. Di mana angka tersebut merupakan tertinggi di antara kabupaten lain dan lebih tinggi dibandingkan Provinsi DIY sebesar 81,09.

"Sementara itu persentase penduduk miskin di Kota Yogyakarta 2023 relatif menurun dibanding Tahun 2022, yaitu 6,49 persen atau 29,48 ribu jiwa. Angka tersebut juga lebih rendah dibanding angka kemiskinan Provinsi DIY yaitu 11,04 persen," terangnya di Yogyakarta.

Mainil Asni menjelaskan, IPM Kota Yogyakarta yang sangat tinggi itu berbanding lurus dengan harapan lama sekolah yaitu 17,62 tahun dengan rata-rata lama sekolah

12,11 tahun. Meski demikian, angka partisipasi sekolah 2023 untuk kelompok usia 7-12 tahun mengalami penurunan, dibandingkan Tahun 2022, yaitu dari 99,93 persen menjadi 99,76 persen.

"Sedangkan kelompok usia 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun terus meningkat yaitu 99,61 persen, 97,18 persen dan 77,94 persen. Angka partisipasi sekolah di Kota Yogyakarta sudah sangat stabil, hanya kekurangannya beberapa persen itu 0,2 persen. Ini membuktikan keberhasilan Kota Yogyakarta di bidang pendidikan," ujarnya.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengungkapkan bahwa penurunan an-

gka kemiskinan itu dapat tercapai dengan dukungan berbagai program dan berbagai kebijakan yang telah dilakukan. Hal tersebut tidak luput dari kolaborasi antar lintas sektor di lingkungan Kota Yogyakarta.

"Dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan tahun 2023, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki program Gandeng-gendong, bersinergi dengan forum corporate social responsibility (CSR) dan Forum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)," jelasnya.

Ia menjelaskan, strategi penanggulangan kemiskinan dengan pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin melalui Penerima Bantuan Iuran JKN (PBI APBD), Jaminan Pendidikan

Daerah (JPD), Program Keluarga Harapan (PKH), Bansos Pangan serta beberapa program pelatihan.

Sementara itu, untuk angka partisipasi sekolah Kota Yogyakarta terus meningkat. Hal itu menunjukkan kualitas pendidikan yang meningkat juga. Capaian itu dibuktikan dengan Kota Yogyakarta yang selalu berbenah dari semua aspek untuk memberikan mutu pendidikan yang baik bagi masyarakatnya.

"Bagaimana Kota Yogyakarta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD dari kelas 1-6, sebagai respon implementasi kurikulum merdeka yang mendorong kemampuan siswa siswi memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005